

PEMANFAATAN MEDIA AMPLOP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGANALISIS KALIMAT FAKTA DAN KALIMAT OPINI TEKS ARGUMENTASI

Sintia Yohana Aksah¹⁾ *, Leli Triana²⁾, Siti Chaefiyah³⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³Guru Pamong Bahasa Indonesia, SMAN 3 Tegal. Jalan Sumbodro No. 81, Slerok, Kota Tegal, Jawa Tengah, 52125 Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: sintiayohanaaksah@gmail.com , Telp: +6287896320273

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya meningkatkan kemampuan menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi berbantuan media amplop. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Tegal pada Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II PPG Prajabatan Gelombang 1 2024. Waktu penelitian dilakukan saat praktik pengajaran mandiri siklus 1 pada tanggal 9 Agustus 2024. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI.6 SMA Negeri 3 Tegal dengan jumlah 36 peserta didik. Hasil penelitian ini mengenai pemanfaatan media amplop untuk meningkatkan kemampuan menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi yaitu media amplop dapat memberi manfaat dalam hasil belajar peserta didik mengenai kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi. Penelitian mengenai pemanfaatan media amplop untuk meningkatkan kemampuan menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini pada teks argumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media ini secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik. Hasil analisis menunjukkan peningkatan nilai analisis peserta didik dengan nilai rata-rata 82. Nilai tersebut termasuk dalam kategori baik,

Kata kunci: Media Amplop, Menganalisis, Teks Argumentasi.

TITLE (ENGLISH VERSION), WRITTEN USING CAMBRIA-11 BOLD-ITALIC, ALIGN CENTER

Abstract

A This research aims to launch efforts to improve the ability to analyze fact sentences and opinion sentences in argumentative texts using envelope media. This research method is descriptive with a qualitative approach. This research activity was carried out at SMAN 3 Tegal during Field Introduction Practice (PPL) II PPG Pre-service Wave 1 2024. The research was carried out during independent teaching practice cycle 1 on August 9 2024. The subjects of this research were class XI.6 students at SMAN 3 Tegal with a total of 36 students. The results of this research are regarding the use of envelope media to improve the ability to analyze fact sentences and opinion sentences in argumentative texts, namely that envelope media can provide benefits to sentences in students' learning outcomes of fact and opinion sentences regarding argumentative texts. Research regarding the use of envelope media to improve the ability to analyze fact sentences and opinion sentences in argumentative texts shows that the use of this media significantly increases students' understanding. The results of the analysis show an increase in the analysis of students' scores with an average score of 82. This score is included in the good category.

Keywords: Envelope Media, Analyzing, Argumentation Text.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu unsur pertumbuhan dan perkembangan manusia. Oleh karena itu setiap orang memerlukan pendidikan (Awal, dkk., 2023). Pendidikan nasional yang efektif memerlukan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang memaksimalkan potensi pribadi peserta didik.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah menerapkan kurikulum baru, yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang ditujukan untuk mengajarkan suatu mata pelajaran dalam skala besar. Pembelajaran pada kurikulum merdeka dirancang untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan bagi peserta didik. Namun, masih terdapat tantangan dalam menerapkan kurikulum merdeka (Rachman et al, 2020). Banyak guru yang belum sepenuhnya memahami metode pembelajaran dengan kurikulum merdeka. Hal ini menghambat proses pembelajaran berlangsung secara efektif (Yasmansyah & Zulfani, 2022).

Proses pembelajaran di kelas harusnya berpusat pada peserta didik. Guru akan terus mengajar menggunakan alat dan metode yang ada. Hal ini membuat pembelajaran menjadi membosankan. Guru harus berperan aktif dalam pembelajaran menjadi menyenangkan, termasuk menciptakan media yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran merupakan alat bagi guru dan peserta didik, guru menyajikan materi secara efektif dan memudahkan peserta didik memahaminya (Suwarni, 2020).

Media pengajaran sangat bervariasi. Salah satunya adalah media amplop. Media amplop adalah tempat permainan papan yang menampung materi pendidikan. Media Amplop memungkinkan pembelajaran melalui permainan menarik yang diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Media amplop pendukung dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi siswa (Desty, Sa'dun, & Edi., 2012).

Media amplop digunakan sebagai alat untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib mulai dari SD hingga SMA. Namun bahasa Indonesia sering kali dianggap membosankan. Bahkan, belajar bahasa Indonesia akan lebih menyenangkan karena dengan memahami bahasa Indonesia maka akan lebih mudah untuk memahami mata pelajaran lainnya. Siswa harus menguasai keterampilan berbahasa menulis, membaca, berbicara, mendengarkan dan melihat. Keterampilan kunci di sekolah adalah kemampuan membaca. Membaca tergolong dalam keterampilan reseptif. Membaca memungkinkan orang memperoleh fakta, pengalaman, dan pengetahuan baru dan berguna.

Saat Anda membaca, Anda akan mendapatkan fakta dan opini dalam satu kali membaca. Kalimat fakta dan opini merupakan bagian dari materi teks argumentatif SMA Kelas 11. Teks argumentatif adalah teks yang memuat informasi faktual dan informasi tentang pendapat penulis yang disertai bukti-bukti fakta sebagai pendukung. Kemampuan menganalisis kalimat faktual dan kalimat opini dalam teks argumentatif merupakan keterampilan pemahaman bacaan dan analisis teks yang penting. Dalam lingkungan pendidikan, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam membedakan antara informasi obyektif atau fakta dan penilaian subyektif yaitu pendapat atau opini.

Umpan balik menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan menganalisis teks. Permasalahan tersebut antara lain (1) kurang memahami materi yang disampaikan siswa, (2) rendahnya tingkat belajar peserta didik, dan (3) kurang menariknya sumber belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala. Para peneliti meyakini hal ini perlu mengevaluasi pembelajaran dan merancang pembelajaran supaya sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian serupa mengenai media amplop dalam teks argumentasi sudah pernah dilakukan. Penelitian pertama dilakukan oleh (Kirana, 2020) dengan judul penelitian *Peningkatan kemampuan Menulis Cerita Bagi Siswa Kelas IV Melalui Media Amplop Literasi*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini menggunakan media amplop sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan menganalisis fakta dan kalimat opini dalam teks argumentative peserta didik kelas XI, sedangkan penelitian tersebut menggunakan media amplop untuk meningkatkan kemampuan meningkatkan penulisan cerita.

Penelitian kedua dilakukan oleh (Shalaton dan Syihabuddin (2021) dalam penelitian berjudul *Analisis Teks Argumentatif dalam Tajuk Rencana Harian Kompas*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu, penelitian tersebut membahas mengenai definisi, sebab akibat, sirkumstansi atau keadaan, persamaan, perbandingan, pertentangan, kesaksian, dan otoritas dalam teks argumentasi pada tajuk rencana harian Kompas, sedangkan penelitian ini menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi mengenai ketahanan pangan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh (Lisa, Yamin, dan Suci, 2024) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Media Amplop Misteri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kata Baku Siswa Kelas VI SD Negeri 40 Banda Aceh*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa media amplop yang diterapkan dalam pembelajaran kata baku terdapat pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik meningkat karena menggunakan media amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengangkat penelitian mengenai pemanfaatan media amplop untuk meningkatkan kemampuan menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi. Alasannya karena media amplop dapat menyalurkan pikiran peserta didik secara aktif dan kreatif, selain itu dengan menganalisis dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Tujuan penelitian ini yaitu mengevaluasi upaya meningkatkan kemampuan menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi berbantuan media amplop.

2. METODE

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Tegal pada Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) II PPG Prajabatan Gelombang 1 2024. Waktu penelitian dilakukan saat praktik pengajaran mandiri siklus 1 pada tanggal 9 Agustus 2024. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI.6 SMAN 3 Tegal dengan jumlah 36 peserta didik. Subjek penelitian adalah sumber data penelitian (Suharsimi, 2006:188). Objek yang dijadikan kajian penelitian yaitu pemanfaatan media amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan opini teks argumentasi. Objek penelitian merupakan pusat perhatian sebagai masalah yang akan diteliti (Suharsimi, 2006)

Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2010:6). memaparkan bahwa deskriptif kualitatif bertujuan untuk membantu dalam mempelajari petunjuk pada subjek penelitian. (Moleong, 2010:6) memaparkan bahwa metode deskriptif bukan angka-angka namun berupa gambar dan kata-kata. Metode deskriptif yang dikumpulkan tidak hanya data saja, namun menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk mendeskripsikan pemanfaatan media amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi kelas XI.

Dalam proses penggunaan media amplop ini, guru menjelaskan media amplop terlebih dahulu, setelah itu media dibagikan kepada peserta didik untuk diamati dan mencari informasi

mengenai bacaan yang ada di dalam amplop tersebut. Kemudian peserta didik menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi yang ada dalam amplop.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan tes, Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada materi menganalisis kalimat fakta dan opini teks argumentasi berbantuan media amplop guna melihat perkembangan tingkat kemampuan menganalisis peserta didik. Tes yang digunakan penelitian ini yaitu berkaitan dengan pemanfaatan media amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan opini teks argumentasi untuk mengukur kemampuan peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif memaparkan hasil belajar peserta didik dalam materi kalimat fakta dan kalimat opini. Sugiyono (2018: 147) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data dari responden atau sumber data lainnya terkumpul.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam rangka pengembangan daya informasi dilakukan dengan melihat proses belajar mengajar di dalam kelas dengan menggunakan daftar ceklis dan observasi sikap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama pembelajaran mandiri siklus I diperoleh hasil bahwa penggunaan argumen amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan opini dalam teks argumentatif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI. Media Amplop membantu memecahkan masalah dan membuat peserta didik tetap terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik termotivasi untuk menggunakan media amplop untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik menemukan bahwa dengan berdiskusi menggunakan media amplop membuat pembelajaran menjadi menarik dan membantu mereka memahami kalimat fakta dan kalimat opini, Mereka juga dapat menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dengan baik dan benar. Berikut langkah-langkah mengaplikasikan media amplop:

1. Pertama, guru akan menjelaskan poin kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi.
2. Setelah guru menjelaskan materi, beliau akan memberikan petunjuk penggunaan media amplop.
3. Guru kemudian mengelompokkan peserta didik berdasarkan penilaian diagnostik kognitif kemampuan awal peserta didik.
4. Amplop berisi materi tentang kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi ketahanan pangan dan memecahkan masalah menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentatif.

Berikut ini disajikan hasil belajar peserta didik dalam memanfaatkan media amplop untuk menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Belajar Peserta Didik pada Saat Penilaian Formatif

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1.	Agung Silaban	90	Sangat baik
2.	Angelita Rizka Afriliyana	90	Sangat baik
3.	Anggun Karizka	80	Baik
4.	Asti Khumaerah	90	Sangat baik

5.	Chika Dwi Almasuri	80	Baik
6.	Denisa Nibras Iftina Nursyabani	90	Sangat baik
7.	Dimas Setiawan	80	Baik
8.	Gendis chardinata Prazetya	90	Sangat baik
9.	Hasna Raya Witri Insyira	90	Sangat baik
10.	Hilda Aulia Ramadhani	80	Baik
11.	Isti Restiana	90	Baik
12.	Jihan Fadilah Putri	90	Sangat baik
13.	Joyna Aleema Naraningrat	90	Sangat baik
14.	Kalila Aulia Rahma	90	Sangat baik
15.	Luisa Puan Maharani	90	Sangat baik
16.	Melani Amelia	80	Baik
17.	Melisa Amelia	90	Sangat baik
18.	Moh, Fahmi Maulana Lutfi	80	Baik
19.	Moh. Zidhan Nurobbni	90	Sangat baik
20.	Muhammad Raffi Al Farizi	80	Baik
21.	Muhammad Arifandra Yusuf	80	Baik
22.	Muhammad Labib	90	Sangat baik
23.	Muwahidien Umar Arif	90	Sangat baik
24.	Nafiska Rosmawati Ardini	90	Sangat Baik
25.	Najman Hammam	90	Sangat baik
26.	Nayla Cesilia Putri	80	Baik
27.	Nur Indah Ni'ami	90	Sangat baik
28.	Prisma Wuri Rosdiana	90	Sangat baik
29.	Raihan Aprilianssa	90	Sangat baik
30.	Salsa Bella Dyni Maulidia	80	Baik
31.	Sheila Novialita	80	Baik
32.	Suci Cahyati Waluyo	90	Sangat baik
33.	Syarah Kasyifatun Naja	80	Baik
34.	Tangguh Dwi Syaban	90	Sangat Baik
35.	Widya Nur Layli	90	Sangat Baik
36.	Wulan Laylul Yuliana	90	Sangat baik
Rata-rata		87	Baik

Dari hasil asesmen formatif dalam menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi dengan media amplop.

Sangat Baik : 19

Baik : 17

Cukup :-

Kurang :-

Rata-rata nilai yang didapat pada kelas XI.6 yakni. 82 sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas XI.6 termasuk dalam kategori baik.

No.	Aspek penilaian	Skor
1.	Sangat Baik	90-100
2.	Baik	70-80

3.	Cukup	50-60
4.	Kurang	10-40

Skor rata-rata sebesar 82 poin mencerminkan kemampuan siswa dalam menganalisis dengan benar kalimat fakta yang memberikan informasi objektif dan teks opini yang mencerminkan pendapat dan penilaian pribadi. Keterampilan ini penting untuk memahami penulisan argumentasi yang biasa digunakan dalam lingkungan pendidikan, terutama dalam berbagai bentuk komunikasi seperti media, debat, dan penulisan akademis

Seperi terlihat pada tabel, hasil belajar siswa dalam menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi menggunakan amplop terlihat bahwa siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga memengaruhi hasil belajarnya. Media amplop efektif membantu siswa dalam menganalisis fakta dan opini teks argumentasi. Siswa akan dapat menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dengan lebih baik serta menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media amplop pada teks dapat membantu menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini lebih mudah dipahami

Penggunaan amplop sebagai alat bantu belajar membawa sesuatu yang baru dalam kegiatan belajar mengajar siswa. Siswa merasa adanya media amplop berisi pernyataan fakta dan opini membuat pembelajaran menjadi lebih aktif. Media amplop meningkatkan ketertarikan mereka untuk mengikuti pelajaran di dalam kelas. Media amplop tidak hanya terdapat soal-soal namun terdapat materi dan contoh teks argumntasi sehingga memudahkan peserta didik untuk menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini.

Banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih antusias untuk belajar ketika menggunakan media amplop. Hal ini akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan meningkatkan kemauannya untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Ketika siswa senang belajar, mereka cenderung lebih terbuka untuk belajar dan menerima informasi baru. Andmereka merasa akan lebih mampu menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini yang tepat. Inilah tujuan utama mempelajari kalimat fakta dan opini

Pembelajaran menggunakan media amplop tidak hanya dapat diterapkan dalam materi kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi, namun dapat digunakan dalam semua materi bahkan semua disiplin ilmu. Media amplop di desain semenarik mungkin oleh pendidik sehingga ketika peserta didik melihat media amplop tersebut mereka merasa tertarik untuk membuka isi amplop tersebut. Adanya media amplop dapat menuangkan ide-ide kreatif peserta didik sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Hal ini juga terbukti ketiak mereka mempresentasikan hasil diskusi mereka mengenai analisis kalimat fakta dan kalimat opini di depan kelas, mereka lebih peraya diri dan antusias yang tinggi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media amplop dapat bermanfaat dalam hasil belajar siswa mengenai materi kalimat fakta dan kalimat opini teks argumentasi. Penelitian tentang penggunaan media amplop untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kalimat fakta dan kalimat opini dalam teks argumentasi menunjukkan bahwa penggunaan media amplop tersebut secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa. Dari hasil analisis, skor siswa meningkat dengan skor rata-rata 82. Media amplop mendorong diskusi dan mendorong pemikiran kritis. Siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran, Siswa memperdalam pemahamannya tentang cara menganalisis fakta dan pendapat dalam kalimat argumentasi

dengan mudah. Oleh karena itu, penggunaan media amplop direkomendasikan sebagai desain inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks argumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, R., Rosadi, K. I., Hakim, L., & Dibrata, A. W. (2023). Pengaruh Model Project-based Learning Terhadap Sikap Berfikir Kritis yaitu Kemampuan Menganalisis, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemampuan Mengevaluasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 691–698.
- Kirana, C. (2020). Peningkatan kemampuan menulis cerita bagi siswa kelas IV melalui media amplop literasi. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 92–97.
- Kompas, D. T. R. H. (N.D.). *Analisis Teks Argumentasi Dalam Tajuk Rencana Harian Kompas*.
- Lisa, K., Yamin, M., & Fitriani, S. (2024). Pengaruh Media Amplop Misteri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kata Baku Siswa Kelas Vi Sd Negeri 40 Banda Aceh. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 78–90.
- Moleong, L. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarni, S. (2020). *Peran Penggunaan Media Pembelajaran Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Di SMA Muhammadiyah 2 Metro*. IAIN Metro.
- Triastuti Desty, Sa'dun Akbar, dan Edi Bambang Irawan. (2012). Penggunaan Media Amplop Permainan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. (*Skripsi*, Unnes), Semarang.
- Yasmansyah, Y. (2022). Konsep merdeka belajar kurikulum merdeka. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(1), 29–34.